

**PENANAMAN MANGROVE SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN EKOSISTEM
PESISIR DI GAMPONG LAMTUTUI, PEUKAN BADA, KABUPATEN ACEH BESAR
PROVINSI ACEH**

***MANGROVE PLANTING AS AN EFFORT TO PRESERVE COASTAL
ECOSYSTEMS IN LAMTUTUI VILLAGE, PEUKAN BADA DISTRICT ACEH BESAR
REGENCY ACEH PROVINCE***

Rika Astuti¹, Eka Lisdayanti¹

¹Program Studi Sumberdaya Akuatik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar,
Meulaboh, Aceh, Indonesia.

Korespondensi: rikaastuti@utu.ac.id

ABSTRAK

Mangrove merupakan sumber daya alam hayati yang berpotensi memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan organisme biota perairan. Ekosistem mangrove memiliki fungsi ekologis dan ekonomis di wilayah pesisir. Wilayah Gampong Lamtutui memiliki peranan penting karena sebagai penyedia sumberdaya alam dan jasa lingkungan yang sangat potensial dilihat dari aspek ekologi, ekonomi dan pariwisata. Selama ini aktivitas yang terjadi didaerah ekosistem mangrove di Lamtutui memberikan dampak kurang baik terhadap vegetasi mangrove yang ada dilokasi tersebut, karena banyaknya pemanfaatan daerah mangrove untuk area tambak udang vannamei, sehingga struktur vegetasi mangrove diberbagai tingkat pertumbuhan menjadi berubah. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan motivasi bagi masyarakat pesisir Gampong Lamtutui untuk menanam kembali mangrove sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian ekosistem pesisir. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 30 Oktober 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021. Lokasi pengabdian ini dilakukan di Gampong Lamtutui, Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan pendampingan penanaman mangrove. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah telah tertanamnya bibit pohon mangrove jenis *Rhizophora sonneratia* sebanyak 1.000 batang di Gampong Lamtutui, serta terjalinnya kerjasama dengan kelompok ibu-ibu nelayan setempat untuk pemantauan pohon mangrove yang telah ditanam.

Kata kunci : Mangrove, ekologi, penanaman, Gampong Lamtutui

ABSTRACT

Mangroves are biological natural resources that have the potential to provide benefits for human life and aquatic biota organisms. Mangrove ecosystems have ecological and economic functions in coastal areas. The Gampong Lamtutui area has an important role because it is a provider of natural resources and environmental services with great potential in terms of ecology, economy and tourism. So far, the activities that occur in the mangrove ecosystem area in Lamtutui have an unfavorable impact on the mangrove vegetation in that location, due to the large number of uses of the mangrove area for vannamei shrimp pond areas, so that the structure of mangrove vegetation at various growth levels changes. The purpose of this service is to raise awareness and motivation for the coastal communities of Gampong Lamtutui to replant mangroves as a form of concern for the preservation of coastal ecosystems. This service activity is carried out for two days, from October 30, 2021 to October 31, 2021. The location of this service is in Gampong Lamtutui, Peukan Bada District, Aceh Besar Regency. The method of activity used in this activity is counseling and mentoring mangrove planting. The results of this service activity are the planting of 1,000 stems of *Rhizophora sonneratia* mangrove tree seeds in Gampong Lamtutui, as well as the establishment of cooperation with a group of local fishermen for monitoring the mangrove trees that have been planted.

Keywords: Mangroves, ecology, planting, Gampong Lamtutui

PENDAHULUAN

Hutan mangrove merupakan salah satu vegetasi khas daerah pesisir pantai yang tumbuh didaerah pasang surut air laut. Mangrove berfungsi sebagai pelindung utama daerah pesisir dari serangan pasut yang kuat, dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan, kayu bakar maupun sebagai tanaman obat (Damayanti, et al., 2019). Hutan mangrove berperan penting bagi kehidupan masyarakat pesisir, karena dapat memproteksi pantai dari terjangannya badai dan tsunami (Syahputra, 2021). Berdasarkan hasil studi di beberapa daerah lainya keberadaan hutan mangrove sangat memberikan manfaat bagi masyarakat pesisir berupa hasil tangkapan yang ada disekitar hutan mangrove (ikan, udang, kepiting) dan kayu bakau. Selain itu kawasan hutan mangrove juga menyediakan jasa lingkungan terbesar yakni pendapatan langsung bagi masyarakat manusia melalui kegiatan wisata (Wardhani, 2011).

Kabupaten Aceh Besar adalah salah satu kabupaten yang memiliki potensi sumber daya ekosistem mangrove dengan luas 133,94 ha (DKP Aceh Besar, 2015). Dari tahun-ketahun luas hutan mangrove di Aceh Besar mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena banyaknya pemanfaatan hutan mangrove untuk keperluan area pertambakan, seperti yang sudah terjadi didaerah Lamtutui, Kecamatan Peukan Bada, Aceh Besar. Menurut Soesanto dan Sudomo (1994), kerusakan ekosistem mangrove dapat disebabkan beberapa hal, yakni : 1). Kurang dipahaminya kegunaan ekosistem mangrove, 2). Tekanan ekonomi masyarakat yang tinggal didaerah ekosistem mangrove, karena pertimbangan ekonomi lebih dominan dari pada pertimbangan lingkungan hidup.

Pasca bencana tsunami tahun 2004 silam banyak kerusakan ekosistem mangrove disepanjang pesisir Aceh Besar, khususnya daerah Lamtutui yang berada di Kecamatan Peukan Bada. Efek dari kerusakan ekosistem mangrove sangat berdampak besar bagi kehidupan masyarakat pesisir. Mengingat besarnya dampak yang diakibatkan dari kerusakan ekosistem mangrove, maka penting dilakukan kegiatan penanaman mangrove di daerah Gampong Lamtutui sebagai upaya pelestarian ekosistem pesisir.

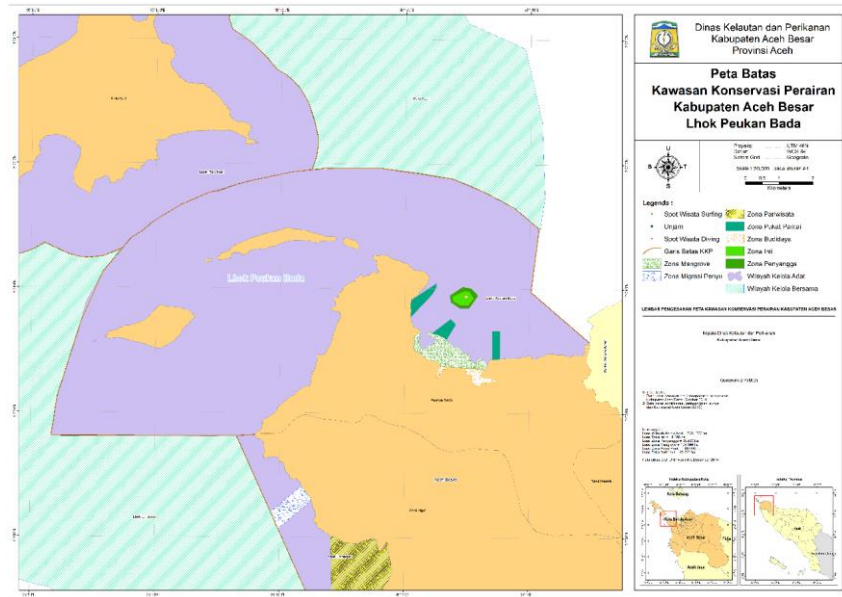
Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan motivasi bagi masyarakat pesisir Gampong Lamtutui untuk menanam kembali mangrove sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian ekosistem pesisir

METODELOGI

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama dua (2) hari, yaitu pada tanggal 30 Oktober 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021. Lokasi pengabdian ini dilakukan di Gampong Lamtutui, Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh (Gambar 1).

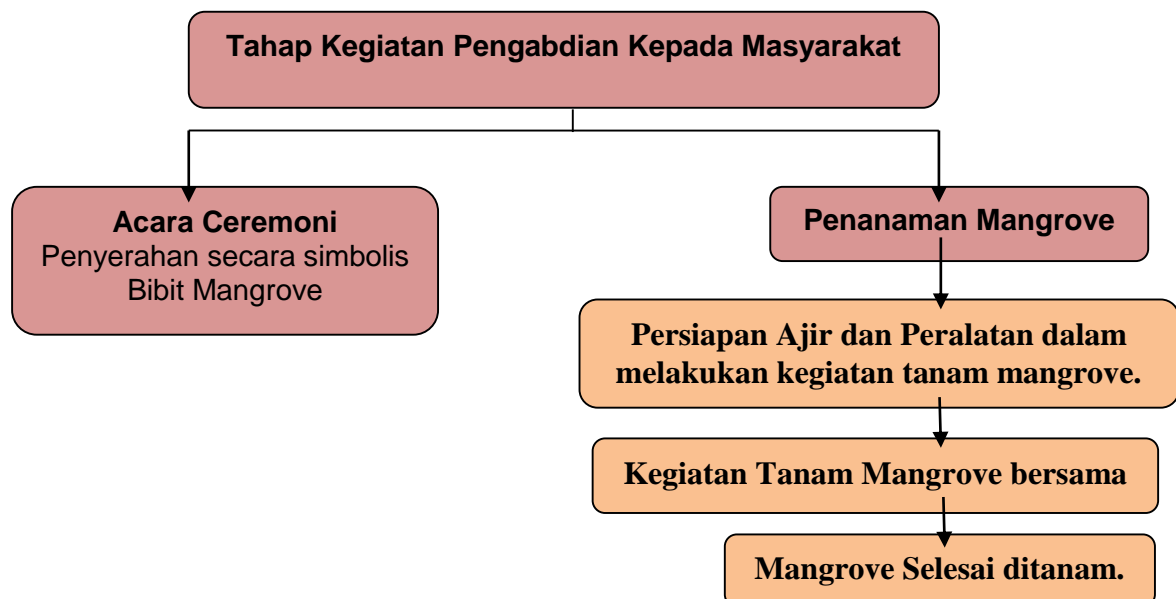


Gambar 1. Peta lokasi Kegiatan Penanaman Mangrove
Sumber : (DKP Aceh Besar, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Teknik pendekatan yang digunakan adalah metode ceremone dan praktek langsung penanaman mangrove. Acara ceremone dilakukan dengan cara penyerahan secara simbolis bibit mangrove yang akan ditanam kepada Panglima Laot, Camat dan Kepala Desa (Keuchik) Gampong Lamtutui oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan penanaman mangrove ini yakni Bank BTPN Syariah Banda Aceh, WWF-Indonesia (project Aceh), Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, dan Universitas Teuku Umar.

Adapun ringkasnya tahapan pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Ceremoni

Acara ceremni penanaman mangrove dimulai dengan kata-kata sambutan oleh Perangkat Gampong (Keuchik) Lamtutui, kemudian kata-kata sambutan dari Bapak Panglima Laot, Pak Camat, dan Perwakilan dari WWF-Aceh (Gambar 3). Setelah kegiatan ceremni selesai selanjutnya dilakukan secara simbolis penyerahan bibit mangrove kepada Bapak Panglima Laot (Gambar 4). Diakhir kegiatan ceremni dilakukan foto bersama dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan penanaman mangrove (Gambar 5).



Gambar 3. Kata-kata sambutan



Gambar 4. Penyerahan Bibit mangrove kepada Panglima Laot



Gambar 5. Foto bersama dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan penanaman mangrove diakhir kegiatan ceremni.

2. Penanaman Mangrove

Penanaman mangrove dilakukan pada waktu pagi hari setelah kegiatan ceremni selesai dilakukan. Peserta penanaman terdiri dari ibu-ibu nelayan Gampong Lamtutui, Mahasiswa FKP Unsyiah, Perwakilan dosen FKP Unsyiah, dosen UTU, Perwakilan dari Bank BTN, LSM Jaringan KuALA, Sahabat Laut (SALUT) dan perwakilan staff WWF-Aceh.

Sebelum mulai penanaman, semua bibit mangrove di bawa kelokasi yang akan ditanam berdasarkan transek yang sudah disediakan. Adapun jenis mangrove yang ditanam adalah jenis *Rhizophora sonneratia* (Gambar 6)



Gambar 6. Jenis bibit mangrove yang ditanam

Berdasarkan panduan teknis dalam melakukan penanaman mangrove yang dipaparkan oleh Priyono (2010), ada beberapa langkah cara penanaman mangrove, yakni:

1. Bibit mangrove ditanam satu persatu
2. Polibag yang menutupi sedimen dan akar bibit dibuka dan jangan dibuang sembarangan.
3. Bibit mangrove ditanam langsung ketanah dengan cara melubangi tanah dengan cepang, sehingga cukup dalam untuk menanam, dan akar bisa tertanam dengan baik (Gambar 6).
4. Batang bibit mangrove diikat ke bambu/ajir dengan menggunakan tali rafia (Gambar 7)
5. Batang ditimbun dengan tanah, tidka boleh terlalu ditekan, agar oksigen bisa disirkulasi dengan baik (Gambar 8).



Gambar 6. Proses penanaman mangrove bersama



Gambar 7. Pengikatan pada ajir



Gambar 8. Semua bibit mangrove selesai di tanam

Masyarakat dan peserta sangat antusias dan semangat dalam melakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman mangrove, hal ini dapat dilihat dengan keikutsertaan dari awal sampai akhir kegiatan. Besar harapan mereka berharap semua pohon mangrove yang sudah ditanami tersebut dapat tumbuh dengan subur, karena selama ini banyak yang mengalami kegagalan setelah ditanam dimakan oleh sapi dan tidak adanya pemeliharaan yang dilakukan untuk menjaga tanaman mangrove yang sudah pernah ditanam.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan dan diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya:

- 1) Masyarakat dan peserta sangat antusias dan semangat dalam melakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman mangrove.
- 2) Penanaman mangrove di daerah Gampong Lamtutui merupakan salah satu upaya pelestarian ekosistem pesisir dan laut.

SARAN

- 1) Diharapkan kepada masyarakat Gampong Lamtutui untuk dapat menjaga dan memelihara tanaman mangrove yang sudah ditanam dengan baik, agar pohon mangrove bisa semuanya tumbuh.
- 2) Perlu adanya sistem pengelolaan yang berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Kelompok Ibu-ibu nelayan Gampong Lamtutui atas kerjasama dan kekompakan dalam mensukseskan seluruh rangkaian kegiatan ini dari awal sampai akhir kegiatan penanaman mangrove.
2. Kegiatan ini merupakan kolaborasi kegiatan antar berbagai lembaga dan instansi baik pemerintahan, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat. Terima kasih kepada WWF-

- Aceh Program, FKP Unsyiah, Panglima Laot, Camat Peukan Bada, dan Keuchik Gampong Lamtuti yang sudah membantu mensukseskan acara ini..
3. Bank BTN Aceh, yang telah mensponsori seluruh kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Priyono, A. 2010. Panduan Praktis Teknik Rehabilitasi Mangrove di Kawasan Pesisir Indonesia. Kesemat. Jawa Tengah.
- Damayanti, A.A. Rahman, I., Nurliah, Hilyana, S. 2019. Kegiatan Penanaman Mangrove Sebagai salah satu Upaya Pelestarian Pesisir di Dusun Cemara, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani LPPM Unram*. Vol. 6, No. 2.
- [DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh Besar. 2015. Data Statistik Perikanan Aceh. Kota Jantho. 64p.
- [DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh Besar. 2021. Peta Daerah Kawasan Konservasi Aceh Besar. Kota Jantho. 36p.
- Soesanto, S. S. dan Soedomo. M. 1994. Ekosistem Mangrove dan Pembangunan Lingkungan Hidup. Prosiding Seminar V Ekosistem Mangrove di Jember 3-6 Agustus 1994.
- Syahputra, F, dkk. 2021. Identifikasi Mangrove di Kawasan Ekowisata Mangrove Gampong Baro, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal TILAPIA*. 2(2): 12-26.
- Wardhani, M.K. 2011. Kawasan Konservasi Mangrove: Suatu Potensi Ekowisata. *Jurnal Kelautan*, 4(1) 60-76.